

## ABSTRAK

Pada sebuah *supply chain* terdapat risiko – risiko yang dapat muncul dan mempengaruhi aktivitas *supply chain* sehingga aktivitas *supply chain* tidak dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut juga dialami oleh PT. Petronika dimana terdapat gangguan terhadap aktivitas *supply chain* perusahaan. Saat ini PT. Petronika belum mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang terstruktur, terutama dalam fungsi *supply chain*. Maka dari itu diperlukan adanya manajemen risiko rantai pasok atau biasa disebut SCRM. *House of risk* merupakan metode yang cocok untuk mengidentifikasi risiko disepanjang rantai pasok. Pengolahan HOR fase 1 bertujuan untuk mendapatkan urutan prioritas sumber risiko yang akan diberi penanganan, dimana akan menjadi input pada HOR fase 2. Hasil pengolahan HOR fase 2 adalah prioritas aksi mitigasi risiko. Dalam prakteknya mengenai penanganan risiko beberapa peneliti menggunakan pendekatan HOR. Namun pada saat proses pengambilan data kuesioner *severity* dan *occurrence* peneliti menggunakan logika *fuzzy* karena logika *fuzzy* memiliki toleransi terhadap data-data yang tidak tepat. Dari hasil penelitian terdapat 22 *risk event* dan 52 *risk agent* yang teridentifikasi. Peneliti mengusulkan 8 strategi mitigasi untuk dilakukan penanganan terhadap 2 prioritas *risk agent*. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi rekomendasi perbaikan pada kegiatan *supply chain* PT. Petronika.

**Kata kunci :** *Supply Chain Risk Management (SCRM), House of Risk (HOR), Fuzzy Logic.*

## **ABSTRACT**

*Supply chain has risks which can arise and influence supply chain activities so that supply chain activities can't run well. This is also happened to PT. Petronika where there is a disturbance to the company's supply chain activities. At present, PT. Petronika has not identified and mitigated structured risk., especially in the supply chain function. Therefore, supply chain risk management is needed or commonly called SCRM. House of risk is a suitable method for identifying risks along the supply chain. Phase 1 HOR processing aims to get a priority sequence of risk sources that will be treated, which will be input to phase 2 HOR. The result of phase 2 HOR processing is priority risk mitigation actions. In practice regarding risk management, some researchers use the HOR approach. But, when taking questionnaire severity and occurrence data, researcher use fuzzy logic because fuzzy logic has a tolerance to data which not right. From the result of the research, there were 22 risk events and 52 risk agents which are identified. The researcher proposes 8 mitigation strategies for handling 2 risk agent priorities. The result of this research is expected to be a recommendation for improvement in PT. Petronika's supply chain activities.*

**Keywords :** *Supply Chain Risk Management (SCRM), House of Risk (HOR), Fuzzy Logic.*